BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

1.1 Latar Belakang Masalah

Menelaah kepada perekonomian Indonesia saat ini, terlihat bahwa telah banyak menunjukkan perkembangan yang sangat menggembirakan dan berkesinambungan, yang ditandai dengan tumbuh kembangnya pembangunan. Namun sejalan dengan tingginya tingkat teknologi telah sedikit banyak memberi pengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan perekonomian Indonesia hingga semakin terbuka dan transparan.

Terlepas dari masalah tersebut, meskipun perekonomian Indonesia selama dasawarsa terakhir telah banyak menunjukan perkembangannya, namun distribusi pandapatan masyarakat di Indonesia dirasakan belum merata. Oleh karena hal tersebut, maka akan semakin berat dan rumitlah tantangan serta hambatan yang harus dihadapai oleh Bank Indonesia dalam peranan tugasnya mengatur dan mengawasi perbankan.

Dalam Kapasitasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan nilai mata uang terhadap mata uang negara lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas ini adalah menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta mengatur dan mengawasi perbankan di Indonesia. Ketiganya

perlu diintegrasi agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan salah satu bidang tugasnya yang menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, di Bank Indonesia terdapat Seksi PKM (Pelaksanaan Kebijakan Moneter) yang merupakan salah satu seksi pada bidang Ekonomi Moneter, yang mempunyai tugas dan fungsi sesuai dengan namanya yaitu melaksanakan kebijakan-kebijakan moneter.

Khusus pada Seksi PKM di Kantor Bank Indonesia (KBI) Bandung tempat dimana Penulis melaksanakan Kerja Praktek, terdapat beberapa kegiatan pokok yang salah satu diantaranya adalah mengkoordinasikan pelaksaaan bantuan teknis pengembangan usaha kecil dibawah koordinasinya. Di dalam kegiatannya tersebut Seksi PKM melakukan penyaluran suatu bantuan kredit berupa Pinjaman Proyek Kredit Mikro melalui LDKP (Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan) dan BPR (Bank Perkreditan Rakyat).

Mengingat lahirnya UU No.23 Tahun 1999 yang memberikan status dan kedudukan kepada Bank Indonesia sebagai suatu bank sentral yang independen dan bebas dari campur tangan pihak luar termasuk Pemerintah, KBI Bandung melakukan Pengalihan Pinjaman Proyek Kredit Mikro (PKM) dari Bank Indonesia kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang pelaksanaannya dilakukan oleh Seksi PKM

Atas dasar latar belakang masalah itulah Penulis tertarik untuk membahas dan menganalisis mengenai ***"Pinjaman Proyek Kredit Mikro (PKM) sebelum dan setelah dikeluarkannya UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia"***.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh Penulis sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh Penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penyaluran pinjaman Proyek Kredit Mikro di Kantor Bank Indonesia Bandung?
2. Bagaimana perhitungan kebutuhan kredit mikro di Kantor Bank Indonesia Bandung?
3. Bagaimana strategi Proyek Kredit Mikro di Kantor Bank Indonesia Bandung?
4. Bagaimana pengalihan pinjaman Proyek Kredit Mikro di Kantor Bank Indonesia Bandung?
5. Bagaimana pengadministrasian dan penatausahaan duplikasi dokumen pengalihan pinjaman Proyek Kredit Mikro di Kantor Bank Indonesia Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari dilaksanakannya Kerja Praktek ini, adalah sebagai salah satu Syarat Mata Kuliah Kerja Praktek Program Strata 1, Jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia. Sedangkan Maksud dari dilaksanakannya penelitian ini, adalah dalam upaya pengumpulan materi dan bahan-bahan untuk penyusunan Laporan Kerja Praktek yang diajukan Penulis untuk memenuhi Syarat Mata Kuliah Kerja Praktek Program Strata 1, Jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia.

Tujuan dari dilaksanakannya Kerja Praktek ini, adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan Penulis, dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah diterimanya dalam perkuliahan pada suatu lembaga/instansi tempat dimana Penulis melaksanakan Kerja Praktek. Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini, adalah untuk memberikan sedikit banyak gambaran tentang apa yang telah Penulis kerjakan pada Seksi PKM di Kantor Bank Indonesia Bandung.

1.4 Metodologi Kerja Praktek dan Penelitian

Metodologi Kerja Praktek yang Penulis lakukan pada Seksi PKM di Bank Indonesia Bandung adalah sebagai berikut:

1. Terjun langsung ke lapangan dan membantu pekerjaan harian karyawan yang ada di Seksi PKM;
2. Memberikan informasi kepada pihak ketiga (non Bank Indonesia) mengenai nilai Kurs harian; dan
3. Ikut serta dalam pelaksanaan Pengalihan Pinjamana Proyek Kredit Mikro dari Bank Indonesia Bandung kepada Bank Mandiri Persero.

Sedangkan metodologi penelitian yang Penulis lakukan pada Seksi PKM di Bank Indonesia Bandung adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan (*field research*), yaitu dengan teknik pengumpulan data secara langsung mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian, antara lain dengan cara:
    a. Observasi, yaitu pengamatan langsung yang dilakukan oleh Penulis pada objek atau lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan;

b. Wawancara, yaitu penulis menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.

2. Studi Literatur (*library research*), yaitu dengan mempelajari data-data tertulis yang terdapat dalam buku-buku, dokumen, peraturan dan catatan kuliah yang erat kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan Kerja Praktek ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Adapun lokasi tempat dimana Penulis melaksanakan Kerja Praktek adalah pada Seksi PKM (Pelaksanaan Kebijakan Moneter) Lantai 3 (tiga) di Kantor Bank Indonesia Bandung yang beralamat di Jl. Braga No. 108 Bandung.

Sedangkan mengenai waktu pelaksanaan Kerja Praktek tersebut adalah selama 15 (lima belas) hari kerja, dan terhitung mulai dari tanggal 16 Agustus s.d. 3 September 2004, jam kerja dari pukul 07.00 s.d. 16.15.

1.6 Sistematika Penulisan Kerja Praktek

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini, Penulis membagi sistematika penulisannya menjadi 5 (lima) bab, sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan, Penelitian, Metodologi Kerja Praktek dan Penelitian, Lokasi dan Waktu Kerja Praktek, Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang melandasi pokok permasalahan mengenai pengertian Ilmu Ekonomi Mikro, pengertian Kredit, pengertian Operasi Perkreditan, Fungsi Bank, UU No.23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia, dan Otoritas Moneter.

c. BAB III RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Pada bab ini berisikan tentang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral, organisasi Bank Indonesia, sejarah Bank Indonesia, peranan Bank Indonesia, Kantor Bank Indonesia Bandung, job description, kegiatan pokok seksi, dan kegiatan lapangan.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil dan pembahasan dari Kerja Praktek yang telah dilaksanakan Penulis, diantaranya mengenai Proyek Kredit Mikro, pengaturan pelaksanaan PKM, penyaluran pinjaman PKM di KBI Bandung, dan pengalihan pinjaman PKM di KBI Bandung.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, dan saran-saran yang menurut penyusun perlu untuk disampaikan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM